BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melalui tahap pengujian pada sistem pakar diagnosa hama pada tanaman buah alpukat menggunakana metode bayes, maka dapat diambil beberapa kesimpulan segabai berikut:

1. Telah berhasil dibangun sebuah sistem pakar untuk mendiagnosa hama pada tanaman buah alpukat beserta dengan cara atau solusi dalam penanggulangan hama tersebut.
2. Berdasarkan pengujian menggunakan blackbox, dan teknik sampling dari hasil diagnosa yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian bahwa secara metodologi teori probabilitas bayes telah berhasil diterapkan dalam sistem pakar ini dengan perhitungan berdasarkan nilai probabilitas yang dimiliki setiap gejala. Keakuratan hasil diagnosa sistem dengan hasil diagnosa pakar mencapai 85%.
3. Sisitem ini dapat membantu user dalam mendiagnosa hama yang menyerang tanaman buah alpukat dengan cara menggantikan pakar dalam melakukan diagnosa saat pakar tidak ada ditempat.
4. Sistem pakar dapat membantu petani dan orang banyak dalam mendiagnosa hama yag menyerang tanaman buah alpukat dan

mendaptkan solusi dalam penangannya tanpa harus bertemu langsung dengan pakar

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis untuk pengembang sistem ini adalah sebagai berikut

1. Sistem pakar ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan metode lain untuk mengatasi ketidakpastian dan sebagai perbandingan dalam mebuat suatu keputusan.
2. Adanya pengembangan ruang lingkup sistem lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan hasil pemeriksaan laboraturium.
3. Sistem pakar diagnosa tanaman buah alpukat dapat dikembangkan menjadi aplikasi *mobile* yang terintergrasi dengan *website* sistem pakar deteksi hama pada tanaman buah alpukat.